

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang sudah ditetapkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter yang dikembangkan di SMPIT Al Izzah Kotabaru berupa:
 - a. **Religius**, yaitu sekolah sudah menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti melaksanakan sholat dzuhur berjamaah disekolah, berjabat tangan dan melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan pelajaran.
 - b. **Jujur**, yaitu dengan dibiasakan mengerjakan tugas dirumah tanpa menyontek dengan teman dan mengakuinya jika berbuat kesalahan.
 - c. **Disiplin**, yaitu dengan dibiasakan mematuhi peraturan tata tertib sekolah.
 - d. **Tanggung jawab**, yaitu dengan dibiasakan mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti menjaga kebersihan sekolah, serta tanggung jawab menjaga nama baik sekolah.
 - e. **Mandiri**, yaitu dengan dibiasakan mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan karakter siswa yang di kembangkan di SMPIT Al Izzah Kotabaru berupa:
 - a. Menjadikan guru sebagai model (contoh)

- b. Mengajarkan nilai moral pada setiap pembelajaran
 - c. Mengajarkan sopan santun kepada sesama
 - d. Bersikap jujur dan terbuka pada kesalahan
 - e. Berbagi pengalaman inspiratif
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan karakter siswa di SMP Al Izzah Kotabaru adalah sebagai berikut:
- a. Faktor pendidik yakni sudah memenuhi standar pendidikan sebagai guru yakni sudah S1 bidang Pendidikan
 - b. faktor orangtua yaitu sudah membina dan mengawasi terhadap pembentukan karakter anaknya.
 - c. Faktor lingkungan yaitu sudah mendukung terhadap pembentukan karakter anak
 - d. Faktor sarana dan prasarana yaitu sudah mendukung terhadap proses pembelajaran disekolah.
 - e. Faktor teman sejawat yaitu sudah saling membantu dalam hal pembentukan karakter siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis mengemukakan atau menyampaikan beberapa masukan dan pendapat berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih profesional dalam membentuk karakter siswa baik melalui pengajaran didalam kelas maupun diluar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang diembankan dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.
2. Memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan yang sering dilakukan siswa.
3. Sekolah harus terus menindaklanjuti kerja sama dengan orangtua (wali murid), tokoh agama dan masyarakat serta pemerintah. Dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan mutu pendidikan yang ada. Karena tanpa dukungan dan kerjasama dengan stake holder yang ada, sekolah akan kesulitan menghadapi tantangan yang datang dari luar sekolah.